

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peranan organisasi masyarakat dalam pemberdayaan anak jalanan melalui pondok pesantren dilakukan dengan baik sesuai dengan konsep pemberdayaan. Terbukti dari hasil pemberdayaan, didapatkan perubahan yang signifikan; dari anak yang sebelumnya tidak berdaya menjadi berdaya karena program yang diterapkan pondok pesantren, melalui kegiatan-kegiatan seperti; pengembangan keterampilan (mengaji, berbahasa Inggris dan arab, berpidato, dan marawis), pengembangan keahlian (menjahit, menyablon, membuat janur) dan memberikan bekal cara *leadership*, berorganisasi yang baik, serta anak-anak tersebut mempunyai jiwa spiritualitas, akhlak yang mulia dan kemandirian.

Sesuai dengan teori Bloom yang pertama dari psikomotoriknya; anak-anak jalanan tersebut yang sebelumnya liar menjadi lebih terkontrol, kedua dari kognitifnya; setelah mengikuti program pemberdayaan anak jalanan tersebut memiliki kecerdasan yang cukup, sedangkan dari afektifnya anak-anak jalanan tersebut memiliki sikap yang disiplin waktu dan memiliki rasa sopan santun.

Namun ditemukan juga penghambat program pemberdayaan, yaitu dari sarana dan prasarana, diketahui masih banyak kekurangan dari tempat belajar yang minim, ruang buat mondok yang seadanya. Pihak-pihak yang berperan

dalam program Pemberdayaan anak jalanan di FBR melalui pondok pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien adalah orang tua, pengajar pondok pesantren, masyarakat, RT, RW dan ormas FBR (Forum Betawi Rempug)

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, yakni peranan organisasi masyarakat dalam pemberdayaan anak jalanan melalui pondok pesantren, terbukti peranan FBR (Forum Betawi Rempug) melalui pondok pesantren memberikan kontribusi serta perubahan dalam memperjuangkan kehidupan Sosial-ekonomi dan Pendidikan anak-anak jalanan atau anak marjinal.

Setelah diketahui peranan apa saja yang dilakukan organisasi masyarakat dalam pemberdayaan anak jalanan melalui pondok pesantren dapat diimplikasikan kepada stake holder atau organisasi masyarakat lainnya yang ada di Indonesia agar dapat membantu anak-anak jalanan dengan pemberdayaan dalam aspek sosial-ekonomi dan Pendidikan seperti yang dilakukan oleh organisasi masyarakat FBR (Forum betawi Rempug).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi FBR dengan Pondok pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien

Hendaknya program pemberdayaan anak jalanan dalam membina dan meningkatkan kemampuan serta kemandirian anak jalanan ini dapat terus dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan kualitas sarana dan prasarana serta para pengajar, karena sangat bermanfaat bagi anak-anak jalanan.

2. Bagi santri anak jalanan di pondok pesantren yatim ziyadatul mubtadi'ien
Hendaknya memanfaatkan dengan baik segala fasilitas yang diberikan pondok pesantren secara gratis. Maka dalam hal ini anak-anak santri agar lebih rajin dan giat lagi dalam belajar agar kelak tercapai segala cita-cita yang diinginkan.

3. Bagi tenaga pengajar

Hendaknya tidak hanya mengajar tetapi bisa menjadi sahabat bagi santri anak jalanan. Karena ketika sudah menjadi sahabat dan bisa akrab maka anak-anak tersebut akan lebih terbuka dan lebih mudah menanamkan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Pemerintah

Hendaknya pemerintah lebih paham dan peka, dalam konteks anak jalanan ini sebenarnya peran Pemerintah sangat besar dalam program pemberdayaan anak jalanan. Jadi perlu ditinjau dan diperhatikan pondok pesantren-pondok pesantren yang memang sangat membutuhkan bantuan dari segi sarana dan prasarana yang memang kurang memadai. Karena kebutuhan tersebut sebagai penunjang lancarnya sebuah proses pemberdayaan.